

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN, EMOTIONAL QUOTIENT (EQ)
DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA SEMESTER I AKADEMI KEBIDANAN
WIRA HUSADA NUSANTARA MALANG**

Moch. Maksum, Sri Handayani

Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
maksum@gmail.com, handayanisri@yahoo.com

ABSTRAK

Banyak siswa yang kurang memiliki kebiasaan belajar maupun motivasi untuk membaca buku. Perpustakaan adalah suatu gedung, ruangan atau sejumlah ruangan yang berisi koleksi buku yang dipelihara dengan baik, dapat digunakan oleh masyarakat atau golongan masyarakat tertentu dan Kebiasaan belajar merupakan perilaku yang dilakukan relative tetap dan berulang-ulang tidak cukup dengan rajin keperpustakaan dan memiliki kebiasaan belajar yang baik tapi Kecerdasan emosional juga erat hubungannya dengan perasaan dasar manusia. Emosi menuntun kita untuk menghadapi saat-saat kritis dan tugas-tugas yang terlampaurkan bila hanya diserahkan otak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan, emotional quotient (EQ), kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa semester I Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang. Dengan populasi sebanyak 40 mahasiswa yang berdomisili di asrama kampus Akbid Wira Husada Nusantara Malang. Metode pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh yang artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sejumlah 40 mahasiswa, Uji statistik menggunakan regresi linier berganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan perpustakaan (X_1), emotional quotient (EQ) (X_2), kebiasaan belajar (X_3) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan Variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $5,933 > 3,060$. Variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $4,648 > 3,060$. Variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $8,064 > 3,060$. Sehingga terdapat pengaruh variable X_1 , X_2 , X_3 terhadap variable Y .

Kata kunci: *Pemanfaatan Perpustakaan, Emotonal Quotient (EQ), Kebiasaaan Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajarnya. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 didefinisikan, pendidikan sebagai usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sarana pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar guna menumbuhkembangkan potensi sumberdaya manusia. Sesuai dengan peraturan pemerintah

Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 1 ayat 8 yang menyatakan bahwa standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan rekreasi serta sumber lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan bagian dari gedung bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Salah satu sarana pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran adalah perpustakaan karena peranan perpustakaan sangat penting bagi program pendidikan masyarakat, mahasiswa, dan siswa sekolah, dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dapat meningkatkan pengetahuan intelektual mahasiswa, selain itu dengan belajar di perpustakaan pemakai perpustakaan dapat dengan bebas mengeksplorasi seluruh bahan bacaan yang tersedia, kondisi ini dapat memberikan peluang untuk meningkatkan kreativitas, peningkatan prestasi belajar (Sutarno NS, 2006).

Selain sarana dan prasarana yang memadai seseorang memiliki bakat masing-masing dalam hal pelajaran tertentu, bakat tersebut disebut kecerdasan intelektual (IQ). Banyak yang berpendapat bahwa untuk dapat berprestasi dalam bidang akademik seseorang harus memiliki IQ yang tinggi. Namun kesuksesan seseorang, bukan hanya dipengaruhi oleh tingkat IQ saja. akan tetapi masih banyak faktor lain yang berpengaruh seperti tingkat emosi, potensi dilingkungan, dan faktor - faktor lainnya. IQ hanya mendukung 20% dari faktor -faktor yang menentukan keberhasilan, 80% sisanya berasal dari faktor lain termasuk kecerdasan emosional dan kecerdasan emosi lebih berperan nyata bagi keberhasilan seseorang dalam menampilkan

prestasi dan kesuksesan kehidupan sehari - hari dibandingkan kecerdasan intelektual.

Hasil observasi di Akbid Wira Husada Nusantara Malang telah tersedia ruang perpustakaan dengan beberapa inventaris termasuk buku-buku yang terkait dengan kesehatan. Namun berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan 40 mahasiswa ditemukan masih banyak siswa yang kurang memiliki kebiasaan maupun motivasi untuk membaca buku, kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bahkan siswa jarang berkunjung dan meminjam buku-buku dari perpustakaan. Hal ini tampak dari daftar kunjungan siswa di perpustakaan dan daftar peminjaman buku. Mahasiswa berkunjung ke perpustakaan hanya ada tugas akhir dan tugas dari dosen. Dari hasil wawancara juga ditemukan banyak mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik, mereka hanya belajar pada saat menjelang ujian dengan sistem kebut semalam sehingga belajar yang dilakukan kurang efektif. Dari hasil data Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh oleh peneliti terdapat 237 (59,1%) mahasiswa memiliki IP >3,00, 133 (33,17%) memiliki IP antara 2,00-3,00 dan sisanya 31 (7,73%) mahasiswa memiliki IP <2,00. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemanfaatan perpustakaan, emotional quotient (EQ) dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Perpustakaan, Emotional Quotient (EQ) dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester I Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskrisurvey analitik. survei analitik adalah penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmojo, 2003). penelitian ini

menggunakan pendekatan *survey crosssectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat saja.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Akbid Wira Husada Nusantara Malang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2014

Variabel penelitian dan definisi operasional

Notoatmojo 2002, menyebutkan bahwa variabel independent adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pemanfaatan perpustakaan (X_1), emotional quotient (X_2), dan kebiasaan belajar (X_3).

Menurut Nursalam, 2003, Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain dengan kata lain faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependent dalam hal ini adalah hasil belajar (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoadmojo, 2005). Teknik sampling berarti teknik/ cara/prosedur menyeleksi populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu teknik sampling probabilitas (*probability*) merupakan teknik yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. dengan cara *total sampling* yaitu menggunakan keseluruhan subjek penelitian.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akbid Wira Husada Nusantara angkatan 2012 yang berdomisili di asrama sebanyak 40 siswa.

Pengumpulan data

Menurut Arikunto (2008), teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan jasa data primer. Data primer

diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan survei secara langsung pada responden dengan menggunakan kuesioner, kemudian memberikan surat pernyataan persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani.

Analisa Data

Metode analisis data adalah cara yang harus ditempuh untuk menguraikan data menurut unsur-unsur yang ada didalamnya sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2007).

Pada penelitian dilakukan teknik analisis regresi linier berganda adalah sebuah teknik analisis yang secara simultan membangun suatu pengaruh matematis antara dua atau lebih variabel bebas (X) dan sebuah variabel terikat (Y) yang berskala interval. Dalam penelitian ini data yang terkumpul diolah dengan bantuan SPSS for windows dengan tujuan untuk memudahkan data yang akan diklarifikasikan kedalam kategori-kategori. Untuk mengetahui tingkat kemaknaan pengaruh variabel tersebut dilakukan analisa menggunakan regresi linier ganda.

HASIL PENELITIAN

Data umum menampilkan karakteristik subjek penelitian yaitu umur, agama, yaitu sebanyak 40 responden.

Tabel 1 Deskripsi Karakteristik umur Responden

No	Umur responden	Jumlah	Persentase
1	18 tahun	9	22,5 %
2	19 tahun	17	42,5 %
3	20 tahun	12	30 %
4	21 tahun	2	5 %

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebanyak 18 responden atau sebesar 45, 5% berusia 18 tahun, 17 responden atau 42, 5% berusia 19 tahun, 12 responden atau 30% berusia 20 tahun, 2 responden atau 5% berusia 21 tahun. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa sebagian besar responden memiliki usia 19 tahun.

Tabel 2 Deskripsi Agama Responden

No	Agama responden	Jumlah	Persentase
1	Islam	23	57,5 %
2	Non Islam	17	42,5 %

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebanyak sebanyak 23 responden atau 57,5% beragama islam, 17 responden atau 42,5% beragama non islam.

Tabel 3 Deskripsi Kelas Responden

No	Kelas responden	Jumlah	Persentase
1	A	10	25 %
2	B	6	15 %
3	C	10	25 %
4	D	5	12,5 %
5	E	2	5 %
6	F	6	15 %
7	G	1	2,5 %

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa 10 responden atau 25% berada di kelas A, 6 responden atau 15% berada di kelas B, 10 responden atau 25% berada di kelas C, 5 responden atau 12,5% berada di kelas D, 2 responden atau 5% berada di kelas E, 6 responden atau 15% berada di kelas F, 1 responden atau 2,5% berada di kelas G.

Tabel 4 Deskripsi Statistik Tentang nilai rata-rata Pemanfaatan Perpustakaan (X₁), Emotional Quotient (EQ) (X₂), Kebiasaan Belajar (X₃), dengan Hasil Belajar (Y)

Variabel	Nilai Rata-rata	Nilai terbesar	Nilai terkecil
Pemanfaatan Perpustakaan (X ₁)	9.05	11	6
Emotional Quotient (EQ) (X ₂)	37.40	43	26
Kebiasaan Belajar (X ₃)	29.45	37	16
Hasil Belajar (y)	2.75	3	2

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa bahwa nilai terendah variabel (X₁) sebesar 6,00, nilai tertinggi 11,00 dengan rata-rata 9,05, dengan demikian Pemanfaatan perpustakaan masih kurang.

Variabel Emotional Quotient (X₂) nilai terendah 26,00 nilai tertinggi 43,00 dengan rata-rata 37,40, dengan demikian Emotional Quotient mahasiswa cukup. Variabel Kebiasaan Belajar (X₃) nilai terendah 16,00 nilai tertinggi 37,00 dengan rata-rata 29.45, sehingga Kebiasaan Belajar juga cukup baik

Variabel Hasil belajar (Y) nilai terendah 2,00 nilai tertinggi 3,00 dengan rata-rata 2,75 dengan demikian Hasil belajar responden dalam penelitian ini cukup

Analisis regresi linier Pemanfaatan Perpustakaan (X₁), Emotional Quotient (EQ) (X₂), kebiasaan belajar (X₃), dengan hasil belajar (Y):

$$Y = 18.081 + 0.901 (X_1) + 0.056 (X_2) + 0.956 (X_3)$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa semakin tinggi nilai variabel X₁, X₂ dan X₃ maka semakin tinggi pula nilai variabel Y, nilai masing-masing variabel X adalah positif sehingga terdapat pengaruh yang positif dari variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap variabel Y.

Dari nilai persamaan regresi, menunjukan nilai positif untuk ketiga variable, semakin baik pengaruh pemanfaatan perpustakaan (X₁), emotional quotient (EQ) (X₂) dan kebiasaan belajar mahasiswa (X₃) maka semakin baik pula hasil belajar mahasiswa (Y).

Tabel 5 Analisis Ragam Regresi

Sumbe r variasi	Deraja t bebas	Jumlah Kuadran	F _{hitung}	F _{0.05}
Regresi	3	11.723	65.893	2.85
Galat	36	15.777		
Total	39	27.500		

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis ragam regresi di dapatkan variabel X₁, X₂ dan X₃ berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal

ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai $F_{0,05}$ yaitu $65.893 > 2,85$

Dari Tabel diatas diketahui bahwa variable X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Hal ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai $F_{0,05}$ yaitu $10.574 > 2,85$

Berdasarkan hasil analisis didapatkan pula nilai koefisien determinasi sebesar 0,770 yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y sebesar 77%.

Tabel 6 Analisis Koefisien Regresi R square dan

Variabel	T_{hitung}	
	Koefesiensi Regresi(R square)	T_{hitung}
Pemanfaatan Perpustakaan (X_1)	0.901	5.933
Emotional Quotient (EQ) (X_2)	0.561	4.648
Kebiasaan Belajar (X_3)	0.956	8.064

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $5.933 > 2,021$. Variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $4.648 > 2,021$. Variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $8.064 > 2,021$.

Dengan demikian variabel variabel X_3 berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y, sehingga kebiasaan belajar memberikan kontribusi atau dampak yang sangat besar terhadap perkembangan Hasil belajar.

PEMBAHASAN

Dilihat dari hasil analisa data pada variabel pemanfaatan Perpustakaan (X_1) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $5.933 > 2.021$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan (X_1) dengan hasil belajar (Y). Sesuai teori yang dikemukakan oleh Pudjidiadi (2005) menyatakan bahwa peran orang tua Jika orang tua mengembangkan lingkungan yang menarik dan merangsang maka bayi dapat

mempelajari sendiri lingkungannya. Teori ini menekankan bahwa orang tua adalah guru utama anak dimulai pada masa bayi. Apapun rangsangan atau stimulasi yang diberikan oleh orang tua menjadi bekal bagi perkembangan anak nantinya. Semua yang diajarkan baik melalui penglihatan, suara maupun sentuhan membentuk karakter dari anak tersebut.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasuki (2012) yang melakukan penelitian kepada 20 orang anak berusia 3-5 tahun, untuk mengetahui pengaruh melatih anak menggunakan toilet dengan keteraturan membuang air di toilet pada balita, dengan hasil 12 orang (60%) kebiasaan buang air di toilet di atas rata-rata dengan persentil antara 90-95, kemudian 8 anak (40%) belum biasa buang air di toilet dalam kategori rata-rata dengan persentil 78-80.

Pada hasil analisis variabel Emosional Quotient (X_2) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $34.648 > 2.012$, yang artinya ada huungan yang signifikan antara Emosional Quotient (X_2) dengan hasil belajar (Y). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hasan (2006), Untuk merangsang pendengaran, bersuara (menirukan suara bayi, berbicara, bernyanyi) adalah sangat penting. Jumlah dan tipe bahasa yang digunakan di rumah selama periode bayi merupakan faktor penting dalam perkembangan kecerdasan anak. Pemaparan terhadap berbagai musik, suara harian keluar masuk rumah, membacakan untuk bayi akan membantu rangsang pendengaran bayi. Tetapi jangan terlalu berisik dan mengganggu. Bayi yang dihujani dengan suara yang berisik (suara TV, radio, teriakan, kegaduhan yang konstan) terlatih menghilangkan gangguan tersebut sehingga kelak sulit untuk membedakan dengan menggunakan pendengaran dan perhatian.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarini (2012) pengaruh motivasi ibu dalam mengajarkan anak usia balita tentang toilet training menemukan bahwa semakin sabar dan telaten ibu dalam membiasakan anak masuk ke toilet ketika anak ingin buang air maka anak akan terbiasa buang air di toilet, ini dibuktikan 16 anak dari 21

anak sudah bisa mengatakan keinginannya untuk ke toilet saat ingin buang air.

Dan pada variabel kebiasaan belajar (X_3), didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $8.064 > 2.021$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Sesuai teori yang dikemukakan oleh Sunaryo (2003) menyatakan bahwa Dari semua rangsang sensori, rangsang raba (taktil) adalah yang paling penting untuk perkembangan yang sehat. Sensasi sentuhan adalah yang paling berkembang pada saat lahir, dan telah berfungsi sejak sebelum lahir, jauh sebelum fungsi sensasi lainnya berkembang. Memegang, menimang, mengurut, menepuk, menggoncang dan gerakan adalah sangat penting, termasuk memijat dan memandikan. Pengasuh dapat melakukan ini selama memberi makan, mengganti baju dan kegiatan rutin lainnya. Ibu yang memberi botol dengan disangga, atau yang meletakkan bayi di tempat tidur dengan botol berarti merampasnya dari sensasi kehangatan dan kedekatan, juga merampas dan rangsang pandangan, pendengaran dan rabaan. Mainan yang mempunyai permukaan yang bervariasi (lembut, licin, fleksibel dan kaku) juga memungkinkan pengalaman perabaan yang beragam

Penelitian yang dilakukan oleh Malinda care (2011) terhadap 30 orang anak menunjukan bahwa 27 anak menginginkan lingkungan yang bersih di toilet ditunjang dengan ketersediaan air bersih dan jamban yang sesuai dengan usia anak, dengan adanya lingkungan yang kondusif untuk anak melakukan toilet training maka anak akan merasa tenang dan nyaman dalam buang air di toilet. Pengujian ragam regresi didapatkan nilai F_{hitung} yaitu 65.893 sedangkan nilai $F_{0,05}$ yaitu 2,85 yang berarti nilai $F_{hitung} > F_{0,05}$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan (X_1), Emotional Quotient (X_2) dan Kebiasaan belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y).

KESIMPULAN

1. Variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y , hal ini dibuktikan oleh

nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai $F_{0,05}$ yaitu $65,893 > 2,85$

2. Koefisien determinasi sebesar 0,770 yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y sebesar 77%.
3. Variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $5,933 > 2,021$. Variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $4,648 > 2,021$. Variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{0,05}$ yaitu $8,064 > 2,021$.
4. Hasil analisis statistik membuktikan variabel X_3 berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y , sehingga kebiasaan belajar berpengaruh dominan terhadap hasil belajar

SARAN

1. Bagi institusi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan sumber kepustakaan sebagai kajian baru dalam bidang kesehatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut penelitian ini dengan menggunakan variabel penelitian dan tempat yang berbeda.
3. Bagi tenaga pengajar
Dapat dijadikan bahan tambahan pengetahuan dalam memberikan ilmu bagi mahasiswa dalam proses belajar mengajar

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Yayasan Bina Patria Nusantara, Bapak Rektor, Ibu direktur dan segenap civitas Unitri, Direktur Wira Husada Nusantara, semua responden

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Jakarta.
- Darmono, 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. PT Gramedia, Jakarta.

- Dimiyati & Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Ardi Mahasatya, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Gie, Liang. 2004. *Cara Belajar Efektif*. Gajah Mada University Press, Jakarta.
- Ginanjari, Ary Agustin. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual Quotient Berdasarkan 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam. Emotional Spiritual Quotient Power (ESQ Power)*. Arga, Jakarta.
- Golmen, Daniel. 2003. *Emotional Intelligence, Mengapa EQ Lebih Penting Dari Pada IQ Terjemahan Oleh T. Harimaya*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gottman, John. 2001. *Kiat-Kiat Membesarkan Anak Yang Memiliki Kecerdasan Emosional Terjemahan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hamzah, B. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Diberikan Pendidikan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hananto, Bayu Setyo. 2011. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Untuk Pendidikan. Diakses 17 Juli 2013.
- Kosim, Nanang. 2007. *Hubungan Antara kecerdasan Emosional Dengan Kinerja Guru SDIT NUR FATAHILLAH Pondok Benda Buaran Serpong*. ([http://www.pdf-finder.com/Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kinerja Guru SDIT NUR.....html](http://www.pdf-finder.com/Hubungan%20Antara%20Kecerdasan%20Emosional%20Dengan%20Kinerja%20Guru%20SDIT%20NUR.....html)).
- Lasa. 2007. *Manajemen Perpustakaan*. Pinus, Yogyakarta.
- Makdis. Nasral. 2001. *Jenis-Jenis Perpustakaan*. (<http://makdis.Com/journal/item/21>) diakses 14 juli 2013.
- Notoatmodjo a, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo b, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho B.A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Andi, Yogyakarta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Rika, Feranita . 2012. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber*. Journal Data Penelitian Perpustakaan.
- Silalahi, Oberlin. 2005. *Empat kecerdasan Seseorang Pemimpin*. Suara Merdeka, Jakarta.
- Sudjana, Nana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sukarman, 2000. *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Perpustakaan Nasional Indonesia, Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Sayidih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. CV Wacana Prima, Bandung.
- Sutarno a, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Sutarno b, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Trimono, Sujono. 2005. *Pengetahuan Dasar Dalam Perencanaan Gedung Perpustakaan*. Angkasa, Bandung.